

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kerentanan bencana banjir serta keterkaitan perubahan curah hujan terhadap kejadian dan dampak banjir di Kelurahan Manggala, Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis spasial berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG). Tingkat kerentanan banjir dianalisis berdasarkan empat komponen, yaitu kerentanan sosial, fisik, ekonomi, dan lingkungan. Analisis perubahan iklim dilakukan dengan membandingkan data curah hujan Tahun 2021–2025 dengan data kejadian dan jumlah jiwa terdampak banjir yang tersedia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerentanan sosial berada pada kategori sangat tinggi dengan indeks 5, kerentanan fisik kategori sedang dengan indeks 3, kerentanan ekonomi kategori rendah dengan indeks 2, dan kerentanan lingkungan kategori tinggi dengan indeks 1. Berdasarkan penggabungan keempat komponen tersebut, diperoleh indeks kerentanan total sebesar 3,30 yang termasuk kategori sedang. Curah hujan selama Tahun 2021–2025 mengalami fluktuasi, dengan curah hujan tertinggi pada Tahun 2021 sebesar 4.550 mm dan terendah pada Tahun 2023 sebesar 2.863 mm. Perbandingan data menunjukkan bahwa perubahan curah hujan tidak berbanding lurus dengan jumlah kejadian maupun jiwa terdampak banjir. Dengan demikian, curah hujan merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan kejadian banjir, namun dampaknya juga dipengaruhi oleh kondisi

topografi, penggunaan lahan, kepadatan penduduk, dan tingkat kerentanan masyarakat.

Kata kunci: Curah hujan, kejadian banjir, Kelurahan Manggala.

